

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan melalui cara mengumpulkan data dalam berbentuk angka.<sup>1</sup> Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linier sederhana yakni teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi variabel independen serta variabel dependen secara bersamaan. Pada penelitian ini akan meregresi variabel independen (X) kompensasi serta variabel dependen (Y) kinerja pegawai.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini memakai jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Kualitatif ialah data yang berbentuk verbal,<sup>2</sup> sedangkan kuantitatif ialah data yang berbentuk angka.<sup>3</sup> Data kualitatif akan berubah menjadi data kuantitatif ketika kuesioner diberi pembobotan. Selanjutnya data dalam bentuk angka tersebut diolah dan ditelaah supaya mendapatkan suatu penjelasan ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 215.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin 1996), h. 2.

<sup>3</sup> Rusidy Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 40.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Pada penelitian ini ialah membagikan kuesioner atau angket terhadap pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

### b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan seluruh referensi yang bersumber dari buku dan jurnal.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir, yang beralamat di Jl. Palembang-Prabumulih KM. 33 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662.

## D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) adalah kompensasi (X) dan variabel terikat (dependen) adalah kinerja pegawai (Y). Variabel dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

| Variabel       | Defenisi Variabel   | Indikator | Skala   | Item Pernyataan |
|----------------|---|-----------|---------|-----------------|
| Kompensasi (X) | Menurut Henry Simamora (2004), "kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai bukti | Gaji      | Ordinal | 1 s/d 4         |
|                |   | Insentif  |         | 5 s/d 8         |
|                |   | Tunjangan |         | 9 s/d 12        |

|                     |  |                 |         |           |
|---------------------|--|-----------------|---------|-----------|
|                     | kontribusi mereka kepada organisasi”   | Fasilitas       |         | 13 s/d 16 |
| Kinerja Pegawai (Y) | Menurut Stephen P Robbins (2006), “kinerja pegawai merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan, motivasi dan peluang” | Kualitas        | Ordinal | 17 s/d 20 |
|                     |  | Kuantitas       |         | 21 s/d 24 |
|                     |  | Ketepatan Waktu |         | 25 s/d 28 |
|                     |  | Efektivitas     |         | 29 s/d 32 |
|                     |  | Kemandirian     |         | 33 s/d 36 |
|                     |  | Komitmen Kerja  |         | 37 s/d 40 |

### E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran penelitian ini memakai Skala Likert, yakni yang berfungsi untuk menilai tentang suatu perilaku dan pendapat seseorang mengenai suatu objek. Skala ini mempunyai jenis pernyataan positif serta negatif.<sup>4</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

|     |                     |
|-----|---------------------|
| SS  | Sangat Setuju       |
| S   | Setuju              |
| N   | Netral              |
| TS  | Tidak Setuju        |
| STS | Sangat Tidak Setuju |

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 25.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penilaian Skala Likert**  
**Berdasarkan Pernyataan Positif dan Negatif**

| Kategori | Pernyataan |         |
|----------|------------|---------|
|          | Positif    | Negatif |
| SS       | 5          | 1       |
| S        | 4          | 2       |
| N        | 3          | 3       |
| TS       | 2          | 4       |
| STS      | 1          | 5       |

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni semua pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 44 orang.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Tingkat Golongan**

| No.           | Tingkat Golongan | Jumlah Orang |
|---------------|------------------|--------------|
| 1             | PNS              | 30           |
| 2             | Honor            | 14           |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>44</b>    |

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan penelitian ini ialah teknik simple random sampling dikenal juga sebagai probability sampling, yang merupakan salah satu bagian dari teknik random sampling dimana menentukan jumlah sampelnya dengan cara menggunakan rumus slovin, sehingga diharapkan permasalahan penelitian dapat terjawabkan.

Menurut Sugiono “teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

### 3. Penentuan Jumlah Sampel

Diketahui:

$$N = 44$$

$$e = 5\%$$

Jawab:

$$n = \frac{44}{1 + (44 \times 0,05^2)} = \frac{44}{1,11} = 39,63$$

Jadi total keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dibuat melalui proses memberikan sebuah angket yang berisi susunan pernyataan tertulis kemudian angket tersebut dibagikan pada responden untuk

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Alfa Beta, 2001), h.57.

dijawab. Jawaban tersebut sangat diperlukan peneliti untuk dikumpulkan menjadi sebuah data.<sup>6</sup>

## 2. Observasi

Observasi mempunyai ciri yang spesifik, yakni teknik ini dilakukan bukan hanya mengumpulkan data berkomunikasi dengan orang-orang, namun juga dengan objek-objek atau fenomena lainnya yang berada disekitar lingkungan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan hasil pengamatan langsung dari lokasi penelitian.<sup>7</sup>

## 3. Wawancara

Wawancar merupakan teknik pengambilan data melalui tatap muka ataupun melalui media yang berupa percakapan diantara peneliti dan narasumber.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai yang berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terdapat dikantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik yang dilakukan dengan sistem mengumpulkan dokumen sebagai bukti yang akurat. Dalam hal ini peneleti ingin mendapatkan data profil dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

<sup>7</sup> Harimawan Junaidi, *Strategi Kebut Skripsi Dalam 21Hari*, (Yogyakarta: Araska, 2019), h. 85.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 18.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas Data

Validitas (*valid*) mempunyai arti tepat ataupun sah, yakni sejauh mana alat ukur melangsungkan fungsi ukurnya dalam ketelitian serta ketepatan suatu alat ukur.<sup>9</sup> Menurut Arikunto, menyatakan “Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid dan apabila ada angka yang tidak valid maka hasilnya akan dibuang.”<sup>10</sup>

Untuk uji validitas kontruk melalui teknik korelasi *product moment*<sup>11</sup>, rumus yang dapat digunakan ialah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor variabel (jawaban responden)

$Y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data melalui spss versi 25.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Instrumen penelitian ini menerapkan teknik *Alpha Cronbach* guna mengukur reliabilitas. Teknik ini bisa dalam memutuskan apakah suatu instrumen penelitian tersebut reliabel

---

<sup>9</sup> Rusidy Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 110.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 72.

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 48.

atau tidak. Joko Widiyanto menyatakan bahwa saat menguji reliabilitas data, dasar pengambilan keputusan ialah “jika nilai *Cronbach’s Alpha* >  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach’s Alpha* <  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel”.<sup>12</sup>

Langkah mengerjakan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*<sup>13</sup>, adalah:

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$X_i$  = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

---

<sup>12</sup> Joko Widiyanto, *SPSS FOR WINDOWS Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010), h. 43.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 57-58.

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data melalui spss versi 25.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah analisis residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berlandaskan desain penelitian yang diajukan.<sup>14</sup> Uji normalitas yang digunakan ialah uji *Probability Plot*. Imam Ghozali menyatakan untuk melihat kenormalan dari nilai residual, maka dapat perpedoman pada titik-titik plotting yang terdapat dalam hasil output SPSS.<sup>15</sup>

Adapun ketentuannya ialah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengelolaan data melalui SPSS versi 25.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 257.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 160-161.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengukur apakah dua variabel tersebut memiliki ikatan yang linear atau tidak.<sup>16</sup> Untuk menghitung linearitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertolongan program *SPSS for windows versi 25.00*, dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS. R. Gunawan Sudarmanto menyatakan ketentuan uji linearitas pada SPSS ialah<sup>17</sup>:

- 1) Jika signifikan *Deviation From Linearity*  $> 0,05$  maka erdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika signifikan *Deviation From Linearity*  $< 0,05$  maka erdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui peristiwa kejadian ketidakcocokan jenis pada residual dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui grafik *Scatterplot* dengan membuktikan ada atau tidaknya pola tertentu.<sup>18</sup> Menurut Singgih Santoso, pedoman pengambilan keputusan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 128-129.

<sup>17</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 167.

<sup>18</sup> Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2012), h. 240.

- 1) Apabila terdapat pola tertentu membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedstisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedstisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana ialah suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>19</sup> Model persamaan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Garis regresi / variabel response

a = Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumber vertikal

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = Variabel bebas / *predictor*

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i)(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 261.

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data melalui SPSS versi 25.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berdampak secara signifikan atau tidaknya atas variabel dependen.<sup>20</sup> Dengan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$t = \frac{(\text{nilai rata - rata sampel}) - (\text{nilai rata - rata populasi})}{\text{estimasi kesalahan baku}}$$

Dinyatakan signifikan apabila t-hitung > t-tabel dan signifikan < 0,05. Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data melalui SPSS versi 25.

c. Koefisien Detereminasi ( $R^2$ )

Analisis korelasi bisa dilakukan menghitung koefisien determinasi ini berperan guna mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>22</sup>

$$KD = r^2 \times 100$$

KD : Koefisien determinan

$R^2$  : Koefisien korelasi

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data melalui SPSS versi 25.

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 139.

<sup>21</sup> Morissan, *Statistik Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 192.

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 188.

